

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya hingga implementasi program, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Untuk merancang dan implementasi aplikasi buku saku pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dimulai dari proses pengumpulan data dan informasi, kemudian melakukan analisis data, membuat perancangan UML, perancangan antarmuka aplikasi, perancangan kode program, lalu implementasi dan uji coba program.
2. Aplikasi ini dapat menampilkan pertolongan pertama pada kecelakaan yang bersifat umum atau mendasar, deskripsi tentang kecelakaan, dan informasi tentang rumah sakit yang ada di provinsi-provinsi di Indonesia.
3. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi orang-orang untuk mengetahui cara pertolongan pertama pada kecelakaan dan informasi rumah sakit di Indonesia.

5.2 Saran

Pembuatan aplikasi ini memang dirancang sesuai kebutuhan, namun tidak menutup kemungkinan akan dilakukan pengembangan aplikasi. Beberapa hal dapat dilakukan untuk penambahan fungsional dan manfaat dari aplikasi ini. Fitur-fitur yang dapat dikembangkan adalah:

1. Menambah jenis kecelakaan pada pertolongan pertama agar lebih lengkap lagi seperti dislokasi, kejang, sesak nafas (asma), keseleo, kram, alergi, benda asing masuk ke dalam tubuh, dehidrasi, dan mabuk kendaraan.
2. Mengganti konten pada daftar rumah sakit di provinsi-provinsi dari gambar menjadi teks saja, sehingga ukuran aplikasi tidak terlalu besar.
3. Penambahan banyaknya rumah sakit yang terdapat pada tiap provinsi dari tiga rumah sakit menjadi 10 rumah sakit.
4. Penambahan fitur untuk menampilkan peta rumah sakit yang dipilih, menggunakan GPS. GPS yang digunakan disini adalah GPS murni sehingga tidak memerlukan koneksi internet ketika menggunakannya.